



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2025 – 2026
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Terbuka
Hari/Tanggal	:	Selasa, 13 Januari 2026
Waktu	:	Pukul 11.00 WIB s.d. selesai
Tempat	:	R. Lounge BKSAP DPR RI, Nus III Lt. 6
Acara	:	<ol style="list-style-type: none">1. Pertemuan dengan Duta Besar Republik Islam Iran, YM. Mr. Muhammad Boroujerdi.2. Lain-lain
Ketua Rapat	:	Muhammad Husein Fadlulloh (F.P. Gerindra) / Wakil Ketua BKSAP DPR RI.
Sekretaris Rapat	:	Reny Amir SH., M.M., MLI /Kepala Bagian Set. KSB
Hadir	:	<ol style="list-style-type: none">1. Dr. Syahrul Aidi Maazat (F.PKS) /Ketua BKSAP DPR RI2. Ravindra Airlangga (F.P.Golkar) / Wakil Ketua BKSAP DPR RI3. Mrs. Faezah Jannati Moheb, / Kepala Bidang Politik di Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta.4. Mr. Ali /Penerjemah di Kedutaan Besar Republik Islam Iran di Jakarta5. Tenaga Ahli BKSAP;6. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Muhammad Husein Fadlulloh menerima kehadiran Duta Besar Republik Islam Iran untuk Republik Indonesia Ruang Lounge BKSAP Gedung Nusantara III Lt. 6 DPR RI, Senayan, Jakarta. Pertemuan dimulai pada pukul 11.00 WIB dan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyampaikan keprihatinan mendalam atas kondisi yang sedang dihadapi Iran, dan menyatakan keyakinan bahwa pemerintah Iran memiliki kapasitas untuk menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi, dan BKSAP mendukung penuh kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah Iran.
2. Ketua BKSAP menyatakan bahwa kondisi yang terjadi di Iran didorong oleh intervensi pihak-pihak eksternal. Beliau menjelaskan bahwa Iran memiliki posisi strategis sebagai negara penghalang bagi terwujudnya visi Israel raya. Atas dasar ini, serta memberikan apresiasi tinggi terhadap ketahanan Iran, yang meski menghadapi embargo selama puluhan tahun, tetap mampu mengembangkan teknologi perang yang canggih dan modern. BKSAP akan memanfaatkan forum-forum internasional untuk memberikan dukungan kepada Iran. Dalam waktu dekat, BKSAP akan berpartisipasi dalam Asia Parliamentary Assembly (APA) di Bahrain.
3. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Ravindra Airlangga turut menyampaikan keprihatinan atas kondisi yang dihadapi Iran. Ravindra mengangkat isu humaniter yang relevan, yakni mengenai mahasiswa Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Iran, bahwa terdapat sekitar 380 mahasiswa Indonesia yang belajar di Iran dan meminta masukan dari Duta Besar Iran mengenai saran-saran untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan mahasiswa Indonesia tersebut.
4. Duta Besar Republik Islam Iran - YM. Mr. Muhammad Boroujerdi menyampaikan terima kasih kepada BKSAP DPR RI atas sambutan dan dukungan yang diberikan. Beliau menegaskan bahwa Iran selalu menjalin kerja sama yang baik dengan BKSAP DPR RI dan menekankan bahwa kedua negara memiliki hubungan yang sangat solid.
5. Duta Besar menunjukkan bentuk-bentuk nyata dari hubungan bilateral ini, termasuk kunjungan-kunjungan kenegaraan yang dilakukan secara berkala baik di tingkat pemerintah maupun di tingkat parlemen. Beliau menyatakan kegembiraan atas pandangan objektif yang disampaikan oleh pimpinan BKSAP terhadap Iran, yang dinilai sangat tepat dan sejalan dengan kepentingan bersama.
6. Duta Besar juga memperkenalkan Ibu Faezah Jannati Moheb, yang berposisi sebagai Kepala Bagian Politik Kedubes Iran. Beliau dengan bangga menyampaikan fakta bahwa di kedutaan Iran di Jakarta, terdapat tiga divisi penting yang masing-masing dipimpin oleh perempuan, yaitu divisi Politik, Ekonomi, dan Penelitian.
7. Dipaparkan terkait permasalahan di dalam Negara Iran yang diakibatkan oleh pihak-pihak asing memiliki peran signifikan dalam mengendalikan proses destabilisasi internal.

8. Terkait dengan keputusan Iran untuk memutus layanan internet, langkah ini diambil karena adanya bukti campur tangan dari pihak luar negeri yang mengendalikan demonstrasi dari jarak jauh. Dengan memutus akses internet, Iran bertujuan untuk mencegah eskalasi lebih lanjut dari kerusuhan yang terkoordinasi secara eksternal. Duta Besar menyatakan keyakinan bahwa Indonesia akan tetap berdiri pada pihak yang benar dalam isu-isu global ini.
9. Kerja Sama Bilateral dan Parlemen
 - **Perjanjian Perdagangan:** Berkaitan dengan status terkini Preferential Trade Agreement (PTA) antara kedua negara, kesepakatan tersebut telah diratifikasi oleh Iran dan saat ini sedang diproses oleh bagian hukum dan bagian luar negeri Iran.
 - **Sektor Pariwisata:** Dalam upaya meningkatkan kerja sama di bidang pariwisata, Iran dan Indonesia sedang mempersiapkan penerbangan langsung. Tahun lalu, sebanyak 10.000 wisatawan Iran telah berkunjung ke Bali, menunjukkan potensi besar dalam sektor pariwisata.
 - **Kelompok Persahabatan Parlemen :** GKSBN Iran-Indonesia telah dibentuk dan diharapkan dapat segera melakukan interaksi lebih lanjut.
 - **Kunjungan Komisi Luar Negeri Iran ke DPR RI:** Komisi Luar Negeri Iran juga berencana untuk mengunjungi Komisi I DPR RI. Saat ini, pihak Iran sedang menunggu konfirmasi dan respons dari pihak Indonesia mengenai kunjungan tersebut.
10. Duta Besar mengundang pimpinan BKSAP dan anggota parlemen Indonesia untuk mengunjungi Irani. Beliau menyatakan bahwa undangan resmi dapat diberikan kapan saja sesuai dengan kenyamanan pihak Indonesia. Duta Besar juga menginformasikan bahwa pada tanggal **10 Februari**, Iran akan merayakan National Day Iran. Beliau mengharapkan bahwa BKSAP dapat hadir dalam perayaan tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap hubungan bilateral yang harmonis.
11. Berkaitan dengan keselamatan Warga Negara Indonesia (WNI) yang berada di Iran, Duta Besar menginformasikan bahwa terdapat 380 WNI di Iran dan Iran telah melakukan koordinasi dengan Kantor Besar Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Iran. Jika KBRI memutuskan untuk memindahkan WNI ke lokasi yang lebih aman, Iran memberikan dukungan penuh terhadap keputusan tersebut.
12. Duta Besar juga menyampaikan apresiasi yang mendalam terhadap sikap dan dukungan yang ditunjukkan oleh parlemen dan pemerintah Indonesia selama periode 12 hari perang. Beliau mencatat bahwa pada jam-jam pertama serangan diluncurkan, baik parlemen maupun pemerintah Indonesia menunjukkan sikap yang jelas dan tegas, yang sangat dihargai oleh Iran.
13. Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Muhammad Husein Fadlulloh mengajak Iran untuk memberikan dukungan kepada Indonesia di Forum internasional seperti BRICS.

III. Penutup

Pertemuan berakhir pada pukul 12.00 WIB dengan pertukaran cinderamata dan foto bersama.

Jakarta, 13 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI

197305121992032001